

ABSTRACT

This research is motivated by the continuing prevalence of fraud cases within the Bangkalan Regency Government, which contradict the philosophical values of Bhuppa' Bhabu' Guru Rato, taught in Madurese society. This study aims to understand the meaning of Bhuppa' Bhabu' Guru Rato's philosophy within an organizational context and how these values relate to organizational commitment and whistleblowing intention in shaping a fraud prevention culture. This research employed qualitative methods with an ethnographic approach. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation.

The results indicate that the Bhuppa' Bhabu' Guru Rato philosophy is interpreted as a moral guideline that instills the values of respect, kinship, responsibility, and maintaining harmony within the organization. These values foster a strong organizational commitment among employees, encouraging honest work practices and avoiding fraudulent activities.

However, the sense of reluctance stemming from kinship values and respect for certain figures within the organization also raises social concerns that tend to weaken whistleblowing intention. This research shows that the Bhuppa' Bhabu' Guru Rato philosophy acts as a preventive culture in preventing fraud by strengthening organizational commitment and the integrity of civil servants.

Keywords: *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato, Organizational Commitment, Whistleblowing Intention, Fraud.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sering terjadinya kasus *fraud* di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangkalan, yang bertentangan dengan nilai-nilai filosofi *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato* yang diajarkan dalam kehidupan masyarakat Madura. Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna filosofi *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato* dalam konteks organisasi serta bagaimana nilai-nilai tersebut berkaitan dengan komitmen organisasi dan *whistleblowing intention* dalam membentuk budaya pencegahan *fraud*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filosofi *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato* dimaknai sebagai pedoman moral yang menanamkan nilai penghormatan, kekeluargaan, tanggung jawab, dan menjaga keharmonisan dalam organisasi. Nilai-nilai tersebut membentuk komitmen organisasi yang kuat pada aparatur sehingga mendorong sikap untuk bekerja secara jujur dan menghindari tindakan kecurangan. Namun di sisi lain, rasa sungkan yang muncul dari nilai kekeluargaan serta penghormatan terhadap figur tertentu dalam organisasi juga menimbulkan pertimbangan sosial yang cenderung memperlemah *whistleblowing intention*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa filosofi *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato* berperan sebagai budaya preventif dalam mencegah *fraud* melalui penguatan komitmen organisasi dan nilai integritas aparatur.

Kata Kunci: *Bhuppa' Bhabu' Guru Rato*, Komitmen Organisasi, *Whistleblowing Intention*, *Fraud*.